

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk menjawab penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu deskripsi kualitatif. Menurut Creswell (dalam Wijaya, 2020) proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan memilih penelitian tersebut yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai Analisis Kegiatan Bermain Peran Pada P5 Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian deskriptif berfokus pada analisis masalah-masalah yang muncul di masyarakat, mencakup tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi khusus. Penelitian ini juga membahas tentang relasi antara kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan yang tengah berkembang, serta dampak dari suatu benda yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan rancangan untuk memberikan pengalaman yang nyata dan juga mengkaji lebih dalam mengenai makna yang terbentuk dalam lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan yang diteliti. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2000) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Saryono (dalam Erlingga, 2010), Penelitian kualitatif bermakna jenis penelitian yang diperuntukkan dengan tujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau dideskripsikan menggunakan perhitungan angka pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah orang tua murid dan guru. Objek yang diteliti yaitu kegiatan bermain peran pada p5 terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di salah satu TK di Cikarang Utara.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menerapkan prosedur pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.1 Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Dalam penelitian ini subjek yang diobservasi adalah proses kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh anak-anak kelas B dan dapat meningkatkan social emosional anak. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

**Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Instrumen Perkembangan sosial emosional anak**

Dimensi	Indikator	Keterangan
Perkembangan Kerjasama	Anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan bermain peran	
	Anak dapat bekerja sama dengan saling membantu temannya	

Evy Lutzvia Amay, 2024

**ANALISIS DAMPAK P5 DALAM KEGIATAN BERMAIN PERAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK QOTRUNNADA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Anak dapat mengatasi konflik atau masalah yang ada selama bermain peran dengan cara yang positif dan kooperatif.	
	Anak dapat menghormati keputusan teman dalam memilih perannya	
Perkembangan Tanggung Jawab	Anak dapat memahami peran yang didapatkan	
	Anak dapat menjalani peran sesuai dengan peran yang diberikan	
	Anak dapat bertanggung jawab dalam merapikan kembali barangnya	
	Anak dapat bertanggung jawab dengan aturan yang telah diberikan dalam kegiatan bermain peran	

**Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Nama anak :

No	Pertanyaan	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak berpartisipasi dalam kegiatan				
2.	Anak mampu bekerja sama dalam kegiatan dengan temannya				
3.	Anak mampu mendengarkan arahan guru dalam pelaksanaan				

4.	Anak mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya and				
5.	Anak menunjukkan rasa bertanggung jawab terhadap peralatan yang telah selesai digunakan				
6.	Anak mampu menyelesaikan masalah sederhana sendiri				
7.	Anak dapat bertanggung jawab dengan aturan kegiatan yang diberikan				
8.	Anak mengerjakan tugas-tugas mereka				

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis untuk menggali informasi terhadap pelaksanaan kegiatan penerapam kegiatan bermain peran terhadap perkembangan social emosional anak. Nazir (dalam Hardani, 2020) memberikan pengertian bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Contoh Paduan Wawancara:

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara**

**Penerapan Kegiatan Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun**

**Nama Guru:**

**Tanggal/waktu:**

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai bermain peran?	
2.	Apa yang bapak/ibu tau mengenai p5?	
3.	Bagaimana kegiatan bermain peran pada p5 di sekolah ini?	
4.	Aspek apa saja yang dilihat ketika kegiatan bermain peran berlangsung?	
5.	Bagaimana kemampuan sosial emosional anak yang diamati oleh bapak/ibu saat kegiatan bermain peran berlangsung?	
6.	Kemampuan emosional apa saja yang terjadi saat kegiatan bermain peran berlangsung?	
7.	Bagaimana strategi yang ibu/bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak?	
8.	Bagaimana bapa/ibu mempersiapkan anak-anak unuk ber one Mei Meiparticipasi dalam kegitan bermain peran ?	
9.	Apakah ada tantangan khusus yang dialami dalam melaksanakan kegiatan bermain peran pada p5?	
10.	Bagaimana cara menangani tantangan khusus yang terjadi saat kegiatan bermain peran pada p5 berlangsung?	
11.	Bagaimana bapak/ibu membagi tugas kepada anak dalam melakukan kegiatan bermain peran?	

12.	Bagaimana bapak/ibu mengukur keberhasilan bermain peran dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak?	
13.	Pada saat kapan nilai-nilai pancasila terlihat saat kegiatan berlangsung?	

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan dan foto saat pelaksanaan. Mills (dalam Mamun, 2020), menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Model interaktif pendekatan analisis data Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020) digunakan dalam penelitian ini. Tahapan awal pada prosedur ini yaitu dimulai dari penumpulan data mentah, kemudian melakukan penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

#### 1.Reduksi Data

Menurut Patilima (dalam Hardani, 2020) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

#### 2.Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan dan proses menyusun sekumpulan data sehingga memungkinkan untuk menarik data dan

kesimpulan. Prosa naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah contoh bagaimana data kualitatif disajikan. Sehingga data lebih mudah dipahami dan dalam menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi data

Peneliti mengumpulkan data di lapangan untuk ditarik kesimpulan. Setelah data terkumpul, peneliti mencatat makna dengan pola berulang didukung dengan bukti-bukti di lapangan.